

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, diperoleh beberapa kesimpulan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Saluyu 2 Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw dapat dilaksanakan dalam pembelajaran, terbukti efektif dalam menanamkan sikap dan perilaku sosial siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa belajar secara kelompok dengan bantuan alat peraga dan LKS. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw adalah sebagai berikut, yaitu guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan, kemudian mengenalkan materi yang akan dibahas serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Eksplorasi dilaksanakan secara berkelompok untuk menyelesaikan LKS serta kartu kalimat acak yang telah dibagi menjadi 4 kartu dalam setiap kelompoknya. Anggota dari kelompok lain yang mendapatkan kartu yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya. Setelah selesai, setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompoknya masing-masing bertugas mengajar teman-temannya. Guru membimbing dan mengarahkan para siswa, baik secara kelompok maupun secara individual. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil

kerja kelompok di depan kelas. Guru memberikan penghargaan serta menyamakan persepsi atas materi tiap-tiap kelompok. Kemudian, guru memberikan evaluasi individu. Setelah itu, guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw pada pembelajaran membaca kritis menjadi lebih bermakna, karena siswa dapat beraktivitas dalam kelompoknya sedangkan peranan guru sebagai motivator dan fasilitator yaitu membantu dan membimbing siswa dalam berkelompok terjadi peningkatan. Aktivitas sikap dan perilaku sosial yang nampak dalam kelompok adalah mau bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapat orang lain, tanggung jawab dan menunjukkan sikap rasa senang, sehingga keputusan dalam menyelesaikan LKS berjalan secara demokratis.
3. Kemampuan membaca kritis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil kerja kelompok dalam LKS dengan rata-rata : Siklus I tindakan 1 adalah 56 dan tindakan 2 adalah 68, siklus II tindakan 1 adalah 73 dan tindakan 2 adalah 78, siklus III tindakan 1 adalah 83 dan tindakan 2 adalah 90 serta dilihat dari perolehan rata-rata nilai tes individu yaitu : Siklus I tindakan 1 adalah 66.4 dan tindakan 2 adalah 68.6, siklus II tindakan 1 adalah 71.8 dan tindakan 2 adalah 74.3, siklus III tindakan 1 adalah 80.7 dan tindakan 2 adalah 83.2.

B. SARAN

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, berikut dikemukakan beberapa saran.

1. Bagi guru SD

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw perlu disajikan secara alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan menanamkan sikap dan perilaku sosial siswa. Penerapan pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan optimal, karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menanamkan sikap dan perilaku sosial dari model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa.
- b. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif learning teknik jigsaw hendaknya guru memahami dan menguasai model tersebut, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan tidak terjadinya kesimpangsiuran
- c. Bagi guru yang menginginkan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan membaca siswa, dapat menggunakan kartu permainan karena pemberian kartu permainan sangat baik dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan alternatif model pembelajaran secara umum dan untuk bidang studi bahasa Indonesia khususnya, serta dapat meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa sendiri dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa siswa secara optimal.

